

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGISIAN APLIKASI
SAMGEPUNBASA
(Studi Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik**



**Oleh
NOVIA ANAS
2019210013**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengevaluasi bagaimana partisipasi masyarakat di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang dalam melengkapi aplikasi SAMGEPUNBASA. Alat inovatif untuk memfasilitasi pembuatan dan penerapan kota pintar adalah aplikasi SAMGEPUNBASA. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana keterlibatan masyarakat lokal di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang dalam mengisi aplikasi SAMGEPUNBASA. Deskriptif kualitatif adalah metodologi penelitian yang digunakan. Sumber data primer dan sekunder menjadi dasar pengumpulan data untuk penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Purposive sampling adalah strategi yang digunakan untuk menentukan informan. Metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengisian aplikasi SAMGEPUNBASA terlihat bagaimana keterlibatan masyarakat sangat antusias dalam meningkatkan pembangunan kelurahan dan juga pemerintah sangat terbantu sekali dengan adanya keterlibatan masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Aplikasi SAMGEPUNBASA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, yang masih berupaya mengejar ketertinggalannya. Untuk mengejar ketertinggalannya, upaya yang bisa dilakukan adalah dengan pembangunan. Dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah dituntut untuk secara adil meningkatkan semua sumber daya terencana dan jangka panjang secara adil dan merata. Oleh karena itu, pelaksanaan pembangunan harus berorientasi pada masyarakat. Tujuan dari pembangunan adalah untuk kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan nasional, sekaligus berkolaborasi membentuk suatu pola kemitraan diantara pilar pembangunan baik di pusat maupun di daerah. Era saat ini, perubahan kondisi sosial politik dunia memberikan peluang bagi perubahan paradigma pembangunan nasional antara lain dengan diimplementasikannya kebijakan fakto keuangan di tingkat Nasional dan daerah serta otonomi daerah. Melalui asas dekonsentrasi dan desentralisasi dimana adanya memberikan pemerintah daerah kekuasaan untuk mengontrol dan mengurus wilayahnya sesuai dengan kearifan lokal. Masyarakat bersama pemerintah harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Pemberlakuan otonomi daerah diharapkan memiliki keuntungan, memungkinkan setiap daerah untuk menghidupi dirinya sendiri secara finansial melalui pungutan daerah, pajak penghasilan, dan sumber pendapatan lainnya.

Berdasarkan *mindset* mungkin kemudian diketahui bahwa pembangunan daerah adalah sebuah proses bersama stakeholders yang ada untuk meningkatkan standar bagi setiap di masyarakat secara keseluruhan. Untuk berhasil dalam

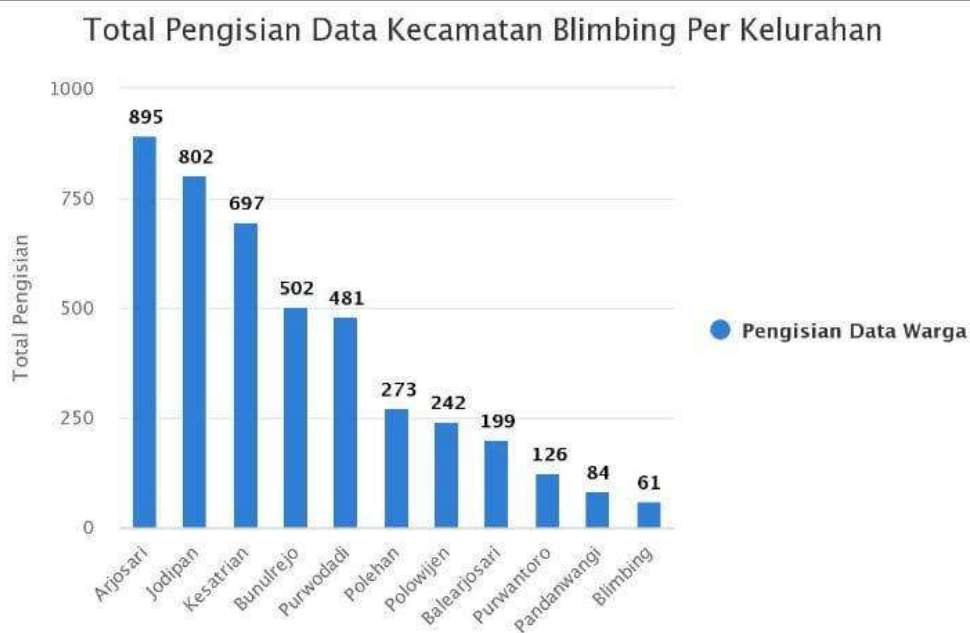
pembangunan tersebut, diperlukan inisiatif, inovasi, dan daya cipta yang ditunjukkan oleh anggota masyarakat yang sadar akan kewajibannya sebagai warga masyarakat di mana partisipasi diharapkan tumbuh dan berkembang.

Program inovasi SAMGEPUNBASA (*Smart City Malang Gerakan Menghimpun Data Berbasis Dasawisma*) di Kota Malang adalah salah satu inovasi Pemkot Malang yang menggandeng Tim Penggerak PKK Kota Malang dan pemerintah Kota Malang untuk mendapatkan data yang valid guna menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan menyusun program pembangunan. Penyediaan data merupakan faktor penting dalam merumuskan suatu kebijakan. kemudian presisi dan ketersediaan ada masalah dengan data yang harus dipecahkan merupakan pondasi penting dalam memilih arah dan metode pertumbuhan. Aplikasi SAMGEPUNBASA merupakan aplikasi inovasi untuk mendukung pembangunan dan implementasi *smart city*.

SAMGEPUNBASA ini adalah buah pemikiran pemerintah dan lembaga masyarakat harus bekerja sama untuk menciptakan data untuk pembangunan dalam hal ini kader PKK. Maka untuk menyukseskan program ini, perlu edukasi dan partisipasi aktif dari kader PKK. Aplikasi SAMGEPUNBASA bisa menjembatani penyaluran bantuan-bantuan dari pemerintah agar tepat sasaran, aplikasi SAMGEPUNBASA juga terdiri dari 12 item dan satu orang bisa mencapai 106 untuk instrument. Dimana di setiap Kelurahan, Kecamatan dan Kota ada petugas admin khusus yang memegang aplikasi ini. Sehingga petugas admin tersebut dibantu oleh segenap anggota PKK hingga ditingkat dasa wisma. Walaupun inovasi ini tergolong baru, namun telah mendapatkan penghargaan *Digital Innovation*

Award merupakan ajang penghargaan bergengsi yang digelar oleh MNC Portal Indonesia untuk mengapresiasi seluruh *stakeholders* baik itu pemerintah daerah, BUMN, lembaga ataupun perusahaan yang telah berinisiatif membuat inovasi berbasis digital (sumber : <https://suryamalang.tribunnews.com/2022/06/24/4-aplikasi-milik-pemkot-malang-raih-penghargaan-digital-inovatif> diakses pada tanggal 25 Oktober 2022)

Karena aplikasi ini tergolong baru dan perlunya peran partisipasi masyarakat terutama di tingkat desa wisma dalam membantu petugas admin di Kelurahan. Peneliti memfokuskan lokus di Kelurahan Pandanwangi dikarenakan jumlah penduduk di Kelurahan Pandanwangi menurut data SAMGEPUNBASA adalah sebanyak 32.454 jiwa. Demografi yang besar dengan kompleksitas permasalahan partisipasi masyarakat di perumahan dan perkampungan menjadikan tantangan tersendiri dalam penginputan data Aplikasi SAMGEPUNBASA.



Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul
**“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGISIAN APLIKASI
SAMGEPUNBASA DI KELURAHAN PANDANWANGI KECAMATAN
BLIMBING KOTA MALANG”**

1.2. Problem Permasalahan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengisian aplikasi SAMGEPUNBASA di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengisian aplikasi SAMGEPUNBASA di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang?

1.3. TUJUAN

1. Untuk memastikan dan mengevaluasi tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengisian aplikasi SAMGEPUNBASA di Kelurahan Padanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang
2. Untuk mengetahui dan mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam penyelesaian aplikasi SAMGEPUNBASA di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang.

1.4. Penghargaan penelitian

1.4.1. Penghargaan Akademik

Kajian ini diharapkan dapat menjadi sumber data dan pengetahuan tentang keterlibatan masyarakat dalam pengajuan aplikasi SAMGEpunBASA. Selain sebagai kajian dan referensi, penelitian ini diharapkan dapat menjawab keterlibatan masyarakat dalam melengkapi aplikasi Samgepunbasa.

1.4.2. Keuntungan Yang Berguna

Selain memberikan saran untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam melengkapi aplikasi SAMGEpunBASA, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bihamding, Hariawan. 2019. *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*
Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama

Dwiningrum, Siti Irene Astuti, 2015, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Ilham. 2021. *E-Governance*. Yogyakarta:CV Budi Utama.

Larasati, D. C. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Taman Posyandu Sri Rejeki di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang. *Reformasi*, 9(1),55-65.

<https://core.ac.uk/download/pdf/229029869.pdf> 18 Maret 2023

- Moleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardikanto, Soebiato 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Mustanir. A., Yasmin, A., Irwan, I., & Rusdi, M. (2018). *Perencanaan Pembangunan Partisipatif. MODERAT; Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, ISSN: 2442-3777 (cetak), ISSN: 2622-691X (online) Website: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat> Februari 2019. 16 Oktober 2022
- Napitupulu dkk, 2020. *E-Government Iplementasi, Strategi & Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.
- PP Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 *tentang kecamatan dan kelurahan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/77921/pp-no-17> 2 November 2022
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 *tentang Satu Data Indonesia*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/108813/perpres-no-39-tahun-2019> 2 November 2022
- Ripai, Adi 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*. Maksasr: Universitas Hasamudin
- Saigan, Sondang, 2016. *Administras Pembangunan* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2018. *Metode Peneitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Afabeta.

Solekhan 2014. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi*

Masyarakat Malang: Setara Press.

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/5324> 2019

Undang-Undang 23 Tahun 2014. *Pemerintahh Daerah.*

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38209/uu-no-9-tahun-2015> 16

Oktober 2022